

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Cililin kelas XI IIS yaitu penerapan metode *mind mapping* terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada pengukuran awal dan akhir setelah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*, kemampuan peserta didik dalam berpikir analisis mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara kelas XI IIS 2 yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan peserta didik kelas XI IIS 1 yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen lebih mengalami peningkatan dibanding dengan kelas kontrol.
3. Terdapat perbedaan kemampuan yang dapat dilihat dari N-Gain antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* dengan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, artinya, rata – rata peningkatan kemampuan hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen namun keduanya masih berada pada kategori sedang.

#### **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengajukan saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan metode *mind mapping* sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan di dalam proses pembelajarannya. Karena metode *mind mapping* efektif dalam

2. meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dibandingkan dengan ceramah. Selain itu, metode ini merupakan salah satu metode yang mendukung pembelajaran dengan kurikulum 2013 dimana siswa menjadi pusat dalam proses pembelajaran (*student centered*)
3. Bagi pihak sekolah, sebaiknya sekolah dapat memfasilitasi atau memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Seperti, mengadakan musyawarah antar guru mata pelajaran dimana didalamnya membahas mengenai kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar, selain itu, dapat juga memberikan pelatihan bagi guru mata pelajaran berupa pelatihan penerapan metode-metode belajar yang dapat menunjang keberhasilan penerapan kurikulum 2013 salah satunya penerapan metode *mind mapping* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.
4. Bagi peserta didik, proses belajar mengajar dapat berhasil ketika ada kontribusi dua pihak yaitu guru dan peserta didik itu sendiri, sehingga dalam hal ini peserta didik dapat belajar untuk berpartisipasi aktif baik dalam proses belajar mengajar ataupun dalam diskusi kelompok. Peserta didik juga harus belajar memiliki rasa tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru baik itu diskusi kelompok maupun individu, serta peserta didik harus saling mengevaluasi kinerja kelompok agar semua potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga potensi kemampuan berpikir kritis dapat berkembang khususnya dalam diskusi kelompok.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan materi yang lebih luas dan dapat mengembangkan metode-metode pembelajaran yang inovatif sehingga kemampuan berpikir kreatif peserta didik dapat lebih berkembang.